

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN PENGUNAAN OBAT ANTIHIPERTENSI PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS CANGKRINGAN

Anugrah Pangestuti¹, Yuni Andriani², Siwi Padmasari²

INTISARI

Latar Belakang: Hipertensi merupakan suatu penyakit yang ditandai dengan meningkatnya tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan atau tekanan darah diastolik ≥ 90 mmHg. Pengobatan penyakit hipertensi tidak dapat disembuhkan hanya dapat dikendalikan dengan cara pengobatan rutin dan harus dilakukan seumur hidup, oleh karena itu pengetahuan terkait hipertensi penting diketahui agar dapat menunjang kepatuhan dalam menggunakan obat.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan.

Metode Penelitian: Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 168 pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan. Teknik sampling yang dipakai yaitu *accidental sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner untuk mengukur pengetahuan menggunakan kuesioner HK-LS (*Hypertension Knowledge-Level Scale*) dan kuesioner kepatuhan menggunakan *Hill-Bone*. Analisis univariat digunakan untuk melihat sosiodemografi pasien, tingkat pengetahuan dan kepatuhan. Analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk melihat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi.

Hasil Penelitian: Gambaran sosiodemografi pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan mayoritas berjenis kelamin perempuan sebanyak (63,7%), rentang usia 46-59 tahun sebanyak (52,4%), pendidikan terakhir SMK/SMA sebanyak (37,5%), tidak bekerja (62,5%), tidak merokok (89,9%), lama menderita hipertensi paling banyak pada rentang 1-5 tahun (57,7%). Regimen terapi hipertensi mayoritas menggunakan terapi antihipertensi tunggal yaitu obat amlodipin. Tingkat pengetahuan hipertensi terdapat pada kategori baik sebanyak (58,9%) dan tingkat kepatuhan penggunaan obat antihipertensi terdapat pada kategori patuh sebanyak 102 pasien (60,8%). Hasil analisis menunjukkan signifikan nilai *p-value* = 0,018 (<0,005).

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan hipertensi dengan kepatuhan penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Cangkringan.

Kata Kunci: Hipertensi, Kepatuhan, Pengetahuan

¹ Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

THE RELATIONSHIP LEVEL OF KNOWLEDGE TO COMPLIANCE WITH THE USE OF ANTIHYPERTENSIVE DRUG IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE CANGKRINGAN HEALTH CENTER

Anugrah Pangestuti¹, Yuni Andriani², Siwi Padmasari²

ABSTRACT

Background: Hypertension is a disease characterized by increased systolic blood pressure ≥ 140 mmHg and or diastolic blood pressure ≥ 90 mmHg. Treatment of hypertension cannot be cured can only be controlled by routine treatment and must be done for life, therefore knowledge related to hypertension is important to know in order to support adherence in using drugs.

Objectives: Knowing the relationship between the level of knowledge of hypertension and adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Cangkringan Health Center

Methods: This research is an analytical descriptive research with a cross sectional approach. The sample of this study was 168 hypertensive patients at the Cangkringan Health Center. The sampling technique used is accidental sampling. The research instruments used were questionnaires to measure knowledge using HK-LS (Hypertension Knowledge-Level Scale) questionnaires and compliance questionnaires using Hill-Bone. Univariate analysis was used to look at the patient's sociodemographics, level of knowledge and adherence. Bivariate analysis used the Chi-Square test to see the relationship between knowledge level and adherence to antihypertensive drug use.

Results: The sociodemographic picture of hypertensive patients at Cangkringan Health Center is mostly female (63.7%), age range 46-59 years as much (52.4%), last education SMK / SMA as much as (37.5%), not working (62.5%), not smoking (89.9%), long suffering from hypertension the most in the range of 1-5 years (57.7%). The majority of hypertension therapy regimens use a single antihypertensive therapy, namely the drug amlodipine. The level of knowledge of hypertension was found in the good category (58.9%) and the level of adherence to the use of antihypertensive drugs was found in the compliance category as many as 102 patients (60.8%). The results of the analysis showed a significant value of p-value = 0.018 (< 0.005).

Conclusion: There is a relationship between the level of knowledge of hypertension with adherence to the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients at the Cangkringan Health Center..

Keywords: Hypertension, Compliance, Knowledge

¹ Pharmacy student, Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta

² Pharmacy Lecturers at Jenderal Achmad Yani University, Yogyakarta